

ABSTRAK

Yohana Octavia Bia, *Konflik Tanah Bandar Udara Satar Tacik Di Kabupaten Manggarai Tahun 1982-1986*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, mengetahui latar belakang terjadinya Konflik Tanah Bandar Udara Satar Tacik di Kabupaten Manggarai Tahun 1982-1986. Kedua, mendeskripsikan terjadinya Konflik tanah Bandar Udara Satar Tacik di Kabupaten Manggarai. Ketiga, memahami pengaruh Konflik Tanah Bandar Udara Satar Tacik .

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan penelitian pustaka yang melalui wawancara langsung dengan beberapa narasumber dan sumber pustaka primer berupa arsip daerah Kabupaten Manggarai. Dalam menganalisa Konflik Tanah Bandar Udara Satar Tacik Tahun 1982-1986, menggunakan pendekatan sosiologi untuk memahami penyebab, dinamika, beserta pengaruh konflik terhadap pihak yang terkait. Selain itu teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori Konflik dari Dean G. Pruitt.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadinya konflik tersebut dilatarbelakangi oleh sosialisasi rencana pembangunan bandara yang tidak tepat sasaran oleh Pemerintah Daerah Tk II Manggarai karena hanya melibatkan para fungsionaris adat dari kelima desa yang terkait. Selain itu, ganti rugi yang dijanjikan oleh Pemerintah Daerah Tk II Manggarai belum terealisasi. Hal ini dianggap oleh masyarakat pemilik lahan sangat merugikan mereka. Sehingga para pemilik tanah dan penggarap di Dataran Delem menghalangi pengerjaan pembangunan bandara, selain itu mereka juga menuntut ganti rugi atas lahan tersebut. Akibatnya muncul konflik yang berkepanjangan dan efek dari konflik ini, beberapa pihak terkait merasakan pengaruh yang begitu besar, antara lain bagi pihak Pemerintah Daerah Tk II Manggarai, mereka tidak bisa memperluas area bandara karena adanya larangan dari masyarakat pemilik tanah dan penggarap. Bagi masyarakat sendiri, mereka merasa dirugikan karena belum mendapatkan kepastian ganti rugi atas lahan yang telah digunakan untuk pembangunan bandara. Pada tahun 1986, Pemerintah Daerah Tk II Manggarai mengupayakan penyelesaian konflik melalui langkah diplomasi dengan membentuk panitia penyelesaian konflik yang melibatkan beberapa aparat pemerintah, aparat desa, dan para fungsionaris adat.

Kata kunci: konflik tanah, upaya penyelesaian dan pengaruh.

ABSTRACT

Yohana Octavia Bia, *The Conflict of Satar Tacik Airport In Manggarai Regency 1982-1986*. Thesis. Yogyakarta: History Program, Humanity Faculty, Sanata Dharma University. 2018.

The Thesis was written to ensure and answer three main problems. First to discover the agrarian conflict background of Satar Tacik Airport in Manggarai Regency 1982-1986. Second to describe the agrarian conflict of Satar Tacik Airport. Third, to comprehend the impacts of the agrarian conflict of Satar Tacik Airport in Manggarai Regency.

This research was combination both field and literature research because this research was done through the interview with some interviewees and also analyzing related literature, for instance: the Manggarai Regency files related to the Satar Tacik Airport 1982-1986. In this research the writer applied the Sociologic Approach in analyzing the reasons, dynamics, and the impacts of this conflict for the people who were involved. Furthermore, the writer also applied the Conflict Theory of Dean G. Pruitt.

The result of this research were the writer verified the background of this conflict caused by the socialization of the government only involved some of the customary functionaries of the fifth villages not all the society. Furthermore, the conflict caused by unrealized of all compensation of the government related to their program of expanding the Satar Tacik Airport area in Manggarai Regency. This matter was faced by the society gave them disadvantage. Therefore the society who claimed the land in Delem Land prevented the airport construction, furthermore they insisted all the the compensation of all their land which used by government to expand the area of the airport. It caused the prolonged conflict between the government and the society and the effect for the government, they could not expand the area of Satar Tacik Airport and for the society, they could not get the all the compensations for their land. In 1986 the government of Manggarai Regency made some serious efforts to through the diplomatic way by forming the committee which involved the governments and the customary functionaries.

Key words: agrarian conflict, settlement effort, and impacts.